

INTERNAL AUDIT CHARTER  
PIAGAM AUDIT INTERNAL  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK.

---



A small, handwritten mark or signature in the bottom right corner of the page.

### **I. Umum**

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal.

### **II. Visi dan Misi**

Menjadi mitra strategis bagi Pemegang Saham dan bagi Manajemen dalam upaya menjadikan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) sebagai Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang ada secara produktif dan efektif guna meningkatkan manfaat hasil usaha bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai hakiki Perusahaan.

### **III. Tujuan Pembentukan**

Meningkatkan efektifitas dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola di Perusahaan dengan :

1. Melakukan pengujian efektifitas dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan serta sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Manajemen.
2. Mencegah terjadinya kecurangan dengan melakukan evaluasi kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal, termasuk pengujian terhadap transaksi, penugasan atau pemeriksaan khusus, serta pengkajian kepatuhan atas

### **I. General**

Internal auditing provides assurance and consultation that are independent and objective to increase value and improve the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Internal Audit Unit (IAU) is the Company's work unit that carries out the internal audit function.

### **II. Vision and Mission**

Become a strategic partner for Shareholders and Management to make PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) a company that can manage existing resources productively and effectively to increase the business benefits of stakeholders sustainably while adhering to the Company's values.

### **III. Purpose of Establishment**

Increase the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance in the Company by:

1. Conducting effectiveness testing and evaluation of compliance with policies as well as systems and procedures established by Management.
2. Preventing fraud by evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, including testing of transactions, assignments, or special examinations, as well as reviewing

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberikan rekomendasi dan konsultasi bagi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah, memperbaiki, serta meningkatkan kinerja seluruh aktivitas operasional Perusahaan.

#### IV. Struktur dan Kedudukan

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal :
  - a) Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal atau lebih, disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perusahaan dan Anak Perusahaannya.
  - b) Unit Audit Internal merupakan bagian dari Manajemen yang independen, dan seluruh anggota (Auditor) dalam Unit Audit Internal tidak diperkenankan merangkap tugas dan jabatan dalam kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaannya.
  - c) Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
  - d) Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor, maka Auditor dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.
  - e) Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas akibat ketiadaan Kepala Unit Audit Internal karena pemberhentian atau penggantian, maka ditunjuk Pelaksana Tugas yang bertindak sementara sebagai Kepala

compliance with applicable laws and regulations.

3. Provide recommendations and consultations for the Company to add value, improve and increase the company's overall operational performance.

#### IV. Structure and Position

1. Internal Audit Unit Structure and Position:
  - a) The Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor or more, adjusted to the magnitude and level of complexity of the activities of the Company and its Subsidiaries.
  - b) The Internal Audit Unit is part of an independent Management. The members (Auditors) in the Internal Audit Unit are not allowed to hold concurrent duties and positions in the Company's operational activities and its Subsidiaries.
  - c) The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
  - d) If the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Auditor, the said Auditor shall also act as the Head of the Internal Audit Unit.
  - e) To maintain the continuity of the implementation of duties due to the absence of the Head of the Internal Audit Unit due to dismissal or replacement, an Acting Officer who acts temporarily as the Head of the

Unit Audit Internal sampai diangkatnya Kepala Unit Audit Internal Pengganti oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

- |   |  |
|---|--|
| <p>f) Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan. Secara fungsional, Kepala Unit Audit Internal berkoordinasi langsung dengan Komite Audit Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>g) Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam ini dan / atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.</p> <p>h) Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal akan segera dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>i) Anggota Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.</p> | <p>f) The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director of the Company. Functionally, the Head of the Internal Audit Unit coordinates directly with the Company's Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.</p> <p>g) After obtaining approval from the Board of Commissioners, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as stipulated in this Charter and/or fails or is unable to carry out his duties.</p> <p>h) Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit will be immediately reported to the Financial Services Authority.</p> <p>i) Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.</p> |
|---|--|
- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya juga bekerjasama dengan Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Unit Audit Internal melakukan koordinasi secara berkala dengan cara:</p> <p>a) Melaporkan dan menerima masukan atas program kerja tahunan yang meliputi sasaran, metodologi audit,</p> | <p>2. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit also cooperates with the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter. The Internal Audit Unit regularly coordinates by:</p> <p>a) Reporting and receiving input on the annual work program, which includes targets, audit methodology, facilities,</p> |
|---|---|

- sarana dan prasarana, serta kecukupan sumber daya manusia.
- b) Melakukan rapat koordinasi sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dengan Komite Audit.
  - c) Melaporkan realisasi program kerja tahunan, hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
  - d) Menerima masukan dan melaporkan atas muatan Piagam Audit Internal.
  - e) Menyampaikan laporan atas hasil audit yang terkait dengan adanya benturan kepentingan, perbuatan melanggar hukum, korupsi, atau kecurangan.
  - f) Menerima penugasan khusus dari Manajemen Perusahaan setelah mendapat persetujuan Direktur Utama ANJ, atau Komisaris ANJ, atau Komite Audit dengan mendasarkan pada urgensi dan cakupan penugasan yaitu potensi kerugian, dugaan kecurangan, dampak eskalasi atas kejadian dan tenggang waktu penugasan khusus dimaksud.
  - g) Melibatkan pihak independen di luar anggota Unit Audit Internal apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya seperti unit audit eksternal, lembaga penegak hukum, dan jasa pendampingan hukum, dengan mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Utama ANJ, atau Komisaris ANJ, dengan diketahui oleh Komite Audit.
- infrastructure, and the adequacy of human resources.
- b) Conduct coordination meetings at least 4 (four) times a year with the Audit Committee.
  - c) Report the realization of the annual work program, audit results, and follow-up on audit results to the President Director and the Audit Committee.
  - d) Receive input and report on the contents of the Internal Audit Charter.
  - e) Submit reports on audit results related to conflicts of interest, unlawful acts, corruption, or fraud.
  - f) Receive a particular assignment from the Company's Management after obtaining approval from the ANJ President Director, or ANJ Commissioner, or the Audit Committee based on the urgency and scope of the assignment, namely potential losses, suspected fraud, the impact of escalation on the incident and the grace period for the project in question.
  - g) Involve independent parties other than members of the Internal Audit Unit if necessary to assist in carrying out their duties such as external audit units, law enforcement agencies, and legal assistance services, with written approval from the ANJ President Director, or ANJ Commissioner, with the knowledge of the Audit Committee.

## V. Persyaratan Auditor Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
6. Mematuhi kode etik Perusahaan dan kode etik audit internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
10. Dilarang merangkap jabatan atau tugas sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

## V. Internal Auditor Requirements

1. Have integrity and professionalism, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have the knowledge of a company's laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate effectively both in writing and verbally.
5. Comply with professional standards issued by the internal audit association.
6. Comply with the Company's code of ethics and internal audit code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to implementing internal audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions/decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.
10. It is prohibited to hold concurrent positions or duties as the executor of the Company's operational activities.

## **VI. Lingkup Penugasan, Tugas dan Tanggung Jawab**

1. Lingkup penugasan Unit Audit Internal mencakup seluruh bisnis area yang ada di Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang dimiliki atau dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan.
2. Manajemen bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal yang memadai di Perusahaan, termasuk mencakup pencegahan dan deteksi kecurangan, kesalahan, dan kejanggalan lainnya dengan melaksanakan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.
3. Unit Audit Internal memiliki tugas untuk melakukan evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kebijakan operasional serta keuangan Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan secara formal dan berkala ke Manajemen dan Komite Audit.
4. Unit Audit Internal juga bertugas untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan dengan memastikan adanya penelaahan yang efektif atas isu pengendalian dan risiko.
5. Dalam rangka memenuhi tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab:
  - a) Menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi, yang tercakup di dalamnya pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko berbasis audit internal.
  - b) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
  - c) Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban

## **VI. Assignment Area, Duties and Responsibilities**

1. The Internal Audit Unit assignment area covers all business areas in the Company and its Subsidiaries, which are owned or controlled either directly or indirectly by the Company.
2. The Management is responsible for an adequate internal control system in the Company, including the prevention and detection of fraud, errors, and other irregularities by implementing an internal control system on an ongoing basis.
3. The Internal Audit Unit should evaluate the adequacy of the internal control system, risk management, and the Company's operational and financial policies. The evaluation results are reported formally and periodically to the Management and the Audit Committee.
4. The Internal Audit Unit duties is also to promote good corporate governance within the Company by ensuring an adequate review of control and risk issues.
5. To fulfill its duties, the Internal Audit Unit is responsible for:
  - a) Reviewing the Company's internal control system to achieve organizational goals including testing and evaluating the implementation of internal control and risk management based on internal audit.
  - b) Develop and implement an annual internal audit plan.
  - c) Prepare and submit an annual accountability report for the

- tahunan atas pencapaian dan pelaksanaan rencana Unit Audit Internal.
- d) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan, relevansi, keandalan, dan integritas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- e) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f) Menilai efektifitas pengamanan nilai aset dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.
- g) Menilai tingkat kepatuhan atas kebijakan, prosedur, instruksi internal Perusahaan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku.
- h) Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama ANJ atau Komisaris ANJ atau Komite Audit terhadap adanya dugaan benturan kepentingan, perbuatan melanggar hukum, tindak pidana korupsi, atau kecurangan dengan mendasarkan pada urgensi dan cakupan pemeriksaan yaitu potensi kerugian, dampak atas kejadian, dan tenggang waktu penugasan khusus dimaksud.
- i) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dengan disertai tembusan laporan kepada Dewan Komisaris.
- j) Memberikan saran dan rekomendasi peningkatan sistem dan prosedur untuk mencegah inefisiensi dan
- achievement and implementation of the Internal Audit Unit plan.
- d) Testing and evaluating the implementation, relevance, reliability, and integrity of the internal control and risk management system following Company policy.
- e) Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- f) Assessing the effectiveness of securing asset values and verifying the existence of these assets.
- g) Assessing the level of compliance with the Company's policies, procedures, internal instructions, regulations, and applicable laws.
- h) Conduct a special examination based on the approval of the President Director of ANJ or ANJ Commissioner or the Audit Committee on allegations of a conflict of interest, unlawful act, criminal act of corruption, or fraud based on the urgency and scope of the examination, namely potential loss, the impact of the incident, and grace period the time of the assignment in question.
- i) Prepare a report on audit results and submit the report to the President Director and the Audit Committee, accompanied by a copy of the report to the Board of Commissioners.
- j) Provide suggestions and recommendations for improving systems and procedures to prevent



kecurangan pada setiap tingkat manajemen.

- k) Memberikan bimbingan dan konsultasi atas sistem administrasi, operasional dan keuangan yang baik.
- l) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- m) Berkoordinasi dengan tingkat Manajemen yang relevan apabila ada indikasi kecurangan dan kegagalan sistem.
- n) Bekerjasama dengan Komite Audit.
- o) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

inefficiency and fraud at every management level.

- k) Provide guidance and consultation on good administrative, operational, and financial systems.
- l) Monitor, analyze, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
- m) Coordinate with appropriate levels of Management if there are indications of fraud and system failure.
- n) Cooperating with the Audit Committee.
- o) Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.

## VII. Hak dan Kewenangan

1. Mengakses, membuat salinan, dan memeriksa seluruh rekaman, transaksi, dan informasi relevan tentang Perusahaan serta Anak Perusahaannya terkait dengan tugas dan fungsi Unit Audit Internal.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan komisaris, atau Komite Audit di Perusahaan serta Anak Perusahaannya.
3. Hanya jika terjadi laporan adanya dugaan benturan kepentingan, perbuatan melanggar hukum, tindak pidana korupsi, atau kecurangan dan Unit Audit Internal perlu secara seksama melakukan pemeriksaan (meneliti atau mengklarifikasi) laporan dimaksud, maka Unit Audit Internal secara terbatas tujuan dan waktu pemeriksaan wajib meminta persetujuan dan penugasan khusus dari

## VII. Rights and Authorities

1. Access, make copies and examine all records, transactions, and relevant information about the Company and its Subsidiaries related to the duties and functions of the Internal Audit Unit.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee, and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee of the Company and its Subsidiaries.
3. Only if there is a report of an alleged conflict of interest, unlawful act, criminal act of corruption, or fraud and the Internal Audit Unit needs to investigate (examine or clarify) the said report carefully, then the Internal Audit Unit, which is limited in purpose and time, is required to seek approval and a particular assignment from the President Director of ANJ or the Commissioner of ANJ and known by the

Direktur Utama ANJ atau Komisaris ANJ dan diketahui oleh Komite Audit untuk melakukan identifikasi, kategorisasi, dan kualifikasi terhadap data, dokumentasi, dan transaksi diseluruh satuan organisasi perusahaan dan anak perusahaan. Unit Audit Internal dalam melakukan penugasan khusus dimaksud wajib mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang perlindungan data.

4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.
6. Dalam hal manajemen perusahaan atau manajemen anak perusahaan setelah melewati masa 2 (dua) tahun tidak dapat menindaklanjuti rekomendasi perbaikan Unit Audit Internal, maka Unit Audit Internal mengajukan pertimbangan penghapusan rekomendasi perbaikan dengan melalui mekanisme *letter of undertaking* atas persetujuan terlebih dahulu dari Direktur Utama ANJ dengan diketahui oleh Komite Audit.

### VIII. Metodologi

1. Seluruh penyelenggaraan kegiatan dan aktivitas Unit Audit Internal mengacu kepada metode audit berbasis risiko. Oleh karena itu penentuan bisnis unit yang akan diaudit didasarkan pada tingginya tingkat risiko yang terdapat dalam proses bisnis unit tersebut.
2. Pada setiap perencanaan audit, hal yang menjadi perhatian utama adalah tingkat risiko sasaran audit tersebut, baik didasarkan pada daftar panduan tingkat

Audit Committee to identify, categorize, and qualify data, documentation, and transactions in all organizational units of the company and its subsidiaries. Carrying out the assignment in question, the Internal Audit Unit is required to comply with the provisions of the legislation on data protection.

4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
5. Coordinate the activities of the Internal Audit Unit with the activities of the External Auditor.
6. In the event that the management of the company or the management of a subsidiary after a period of 2 (two) years is unable to follow up on the recommendation for improvement of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit shall submit a consideration for the removal of the recommendation for improvement through a letter of undertaking mechanism with prior approval from the President Director of ANJ by the Audit Committee.

### VIII. Methodology

1. All activities and activities of the Internal Audit Unit refer to the risk-based audit method. Therefore, the determination of the business unit to be audited is based on the high level of risk contained in the business process of the unit.
2. In each audit plan, the main concern is the level of risk of the audit target, whether based on a risk register or professional judgment.

risiko (*risk register*) maupun pertimbangan profesional.

3. Pada kondisi force majeure seperti bencana alam, pandemi ataupun endemi penyakit, atau huru hara sehingga tidak dapat dilakukannya pemeriksaan normal maka Unit Audit Internal ANJ dapat melakukan peran atau menyesuaikan proses dengan menerapkan prosedur berikut:
  - a) Penundaan pekerjaan pemeriksaan atau melakukan pemeriksaan jarak jauh (*remote audit*).
  - b) Membantu melakukan identifikasi risiko dengan status *high risk* dan memiliki prioritas tinggi bagi Perusahaan.
  - c) Membantu Perusahaan pada area-area yang terdapat kesenjangan seperti memberikan bantuan perencanaan Perusahaan ke depan, memberikan masukan perubahan kebijakan atau prosedur agar sesuai dengan kondisi yang dialami.
  - d) Menjadi peserta aktif dan gesit dalam kelangsungan operasional Perusahaan dengan menyediakan layanan konsultasi dan *real time controller* dari upaya pemulihan untuk memastikan setiap pihak tetap fokus dan terkendali.

#### **IX. Hubungan dengan Auditor Eksternal**

1. Unit Auditor Internal dan Auditor Eksternal wajib melakukan koordinasi dalam menjalankan kegiatan audit untuk memastikan seluruh ruang lingkup audit telah tercakup dan tujuan yang akan dicapai serta meminimalisasi duplikasi pekerjaan yang mungkin terjadi.
2. Unit Audit Internal ikut memantau hasil management Letter dari auditor eksternal

3. On the force majeure condition such as natural disaster, pandemic or endemic disease, or riots that does not allow a regular examination to be carried out, the Internal Audit of ANJ can perform its role or amend its processes by implementing the following procedures:

- a) Delay the inspection work or perform remote diagnostics (*remote audit*).
- b) Help identify risks with high-risk status and have high priority for the Company.
- c) Help company on areas where there is a gap such as providing assistance for the Company's future planning, giving feedback to policy changes or procedures to comply with the conditions experienced.
- d) Become an active and agile participant in the continuity of the Company's operations by providing consultancy services and real-time control of recovery efforts to ensure that each party remains focused and under control.

#### **IX. Relationship with External Auditor**

1. The Internal Auditor Unit and External Auditor are required to coordinate in carrying out audit activities to ensure that the entire scope of the audit has been covered and the objectives to be achieved and minimize duplication of work that may occur.
2. The Internal Audit Unit also monitors the results of management letters from

guna meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

external auditors to improve the quality and effectiveness of the Company's internal control system.

#### **X. Kode Etik Auditor Internal**

Sebagai pedoman berperilaku, seluruh auditor dalam Unit Audit Internal ANJ harus memegang teguh kode etik yang ditetapkan oleh Institusi Audit Internal yang berlaku di Indonesia dan internasional yang secara khusus menghendaki agar auditor internal:

1. Menjaga integritasnya dengan menunjukkan kejujuran, loyalitas organisasi, menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasi, menolak pemberian dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan yang patut diduga dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya.
2. Menunjukkan tingkat objektivitas profesional dalam mengumpulkan, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi terkait aktivitas dan atau proses yang sedang diperiksa, tidak bias, tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadinya maupun kepentingan pihak lain dan wajib mengungkapkan fakta-fakta penting yang diketahuinya yang berpotensi memengaruhi hasil pemeriksaan atau menutupi adanya praktik pelanggaran hukum.
3. Melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya serta terus menerus meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

#### **X. Internal Auditor Code of Ethics**

As a code of conduct, all auditors within ANJ's Internal Audit Unit must adhere to the code of conduct established by the Indonesian and international Internal Audit Institutions, which specifically require internal auditors to:

1. Maintain its integrity by showing honesty, organizational loyalty, avoiding activities that may conflict with the organization's interests, refusing gifts from employees, clients, customers, suppliers, or business partners of the Company, which can reasonably be expected to influence their professional judgment.
2. Demonstrate a level of professional objectivity in collecting, analyzing, and communicating information related to the activity and or process being examined, unbiased, not influenced by his personal interests or the interests of other parties, and must disclose important facts he knows that have the potential to affect the results of the examination or cover up any practice violation of the law.
3. Performing services that can be completed using their professional competence and continuously improving their competence and effectiveness and quality of carrying out their duties. Internal auditors are required to attend continuous professional education.

4. Memahami nilai informasi yang mereka terima dan tidak memberikan informasi tersebut ke pihak yang tidak berwenang, kecuali apabila ada keharusan secara legal dan profesional.
  5. Menunjukkan kesungguhan dalam menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan pengalamannya dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesi audit.
4. Understand the value of the information they receive and do not pass it on to unauthorized parties unless there is a legal and professional necessity.
  5. Demonstrate seriousness in applying their knowledge, abilities, and experience in carrying out their duties and fulfilling the responsibilities of the audit profession.

**XI. Ketentuan Penutup**

1. Piagam Internal Audit ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan.
2. Dengan ditetapkannya Piagam ini, maka Piagam Audit Internal PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tanggal 2 Januari 2018 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

**XI. Closing**

1. This Internal Audit Charter is effective as of the date of its stipulation.
2. With the stipulation of this Charter, the Internal Audit Charter of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. January 2, 2018, the company's declared revoked and no longer valid.

\*\*\*\*\*



Jakarta, December 7, 2021

**Approval and Ratification of the Internal Audit Charter  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**



Lucas Kurniawan  
*President Director*



Adrianto Machribie Reksohadiprodjo  
*President Commissioner*



George Santosa Tahija  
*Commissioner*



Sjakon George Tahija  
*Commissioner*



Anastasius Wahyuhadi  
*Commissioner*



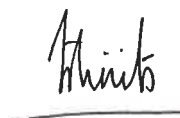
Istama Tatang Siddharta  
*Commissioner*



J. Kristiadi  
*Independent Commissioner*



Darwin Cyril Noefhadi  
*Independent Commissioner*



Istini Tatiek Siddharta  
*Commissioner*

